

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah (*field research*) atau penelitian lapangan, dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, guna untuk kepentingan penelitian terkait dengan peran *husnuzzhon* guru pendamping siswa dengan *down syndrome* di MI Syarif Abbas. Sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti, yaitu untuk mendeskripsikan mengenai peran *husnuzzhon* pada guru pendamping siswa dengan *down syndrome*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif yang mana penelitian ini akan memberikan gambaran deskriptif mengenai peran *husnuzzhon* pada guru pendamping siswa dengan *down syndrome*. Bogdan & Biklen, S. Mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku seseorang yang diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.¹

¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," Jurnal Equilibrium Vol 05, No. 09, 2009.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di kecamatan Simpang Empat, kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Tepatnya di MI Syarif Abbas. Sekolah ini merupakan sekolah umum yang menerima anak berkebutuhan, dengan bimbingan belajar oleh guru pendamping khusus.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu informasi yang terkait dengan penelitian. Menurut sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:¹

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti baik berupa hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah Guru pendamping siswa penderita *Down Syndrome* di MI Syarif Abbas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung didapat oleh peneliti. Data sekunder pada ini berupa buku-buku, jurnal-jurnal, dokumen, dan orang-orang yang terlibat langsung

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2018).

dengan subjek penelitian, seperti kepala yayasan, guru yang mengajar, juga orang tua dengan siswa *down syndrome*.

Jadi sumber data yang dimaksud oleh peneliti berdasarkan pemaparan di atas terdapat dua bagian, yaitu subjek utama untuk mendapatkan data pokok yang berkaitan dengan peran *husnuzzhon* pada guru pendamping siswa dengan *down syndrome* di MI Syarif Abbas, serta informasi untuk mendapat data tambahan, sekaligus memperkuat dari data utama.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek pada penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian kualitatif adalah subjek yang benar-benar mewakili ciri-ciri dari suatu informan. Teknik yang digunakan untuk penentuan subjek pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* dengan bertujuan untuk mencari kekhususan data yang ada dalam konteks penelitian.²

Adapun Subjek dalam penelitian ini ialah guru pendamping siswa dengan *down syndrome* di MI Syarif Abbas, sekaligus menjadi guru les *private* untuk siswa dan memiliki kesediaan untuk menjadi narasumber terkait dengan penelitian ini.

² Mirna Aryani, "Gambaran Sabar Pada Guru Yang Mengajar Anak Retardasi Mental Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Palembang Skripsi," 2017, 120.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ialah sasaran atau topik pembicaraan pada penelitian yang dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah peran *husnuzzhon* pada guru pendamping siswa dengan *down syndrome*, yang meliputi aspek *husnuzzhon* terhadap Allah SWT dan terhadap sesama manusia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan pengumpulan data umum dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik observasi, observasi, dan dokumentasi.³

1. Wawancara

Wawancara atau metode interview yaitu peneliti melakukan perbincangan dengan guru pendamping siswa dengan *down syndrome* sebagai subjek dalam penelitian, dan guru wali kelas, orang tua murid sebagai informan yang sifatnya mendukung serta menambah info untuk mendapat keterangan terhadap objek yang dituju, dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis sebelumnya.⁴

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui pengajuan beberapa pertanyaan lisan kepada subjek yang

³ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif."

⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Pt. Gramedia, 1980)

diwawancarai.⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur pada penelitian ini karena bersifat fleksibel dan menitikberatkan pada kedalaman bahasa guna untuk mendapatkan data yang lengkap sehingga dapat mengetahui data sebanyak mungkin dari subjek.⁶

Jadi wawancara dilakukan secara tatap muka, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Dimana pertanyaan yang diajukan berdasarkan dengan aspek pada tema penelitian ini, yakni aspek *husnuzzhon* mengenai pada guru pendamping dalam membimbing belajar siswa dengan *down syndrome*. Selama masa pandemi wawancara hanya bisa dilakukan pada saat subjek melakukan les *private* kepada siswa yang dibimbing, dan melalui telepon.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, serta mengamati individu atau kelompok secara langsung. Tujuan dari observasi ialah peneliti dapat melihat langsung apa yang sedang dilakukan oleh subjek hingga

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 72.

⁶ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015) 194.

pada hal yang detail.⁷ Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas atau kehidupan orang yang diamati.⁸

Observasi dilakukan pada saat les *private* berlangsung sampai berakhir, dan pada saat guru mengajar di sekolah, agar mendapatkan informasi mengenai gambaran cara mengajar guru pendamping siswa *down syndrome* secara langsung, serta untuk mendapatkan gambaran mengenai *husnuzzhon* pada subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data serta informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti, berupa dokumen, tertulis, maupun rekaman seperti catatan harian, memorial, foto dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan terkait segala hal yang dijadikan data-data diri dari subjek. Misalnya riwayat medis (surat dokter keterangan psikolog yang menunjukkan kondisi anak, kemudian berupa catatan harian, memorial, foto, video, dan lainnya). Peneliti juga tidak lupa meminta izin untuk menggunakan media rekaman yaitu berupa alat rekam seperti *handphone* dan sejenisnya, guna untuk membantu mengingat perbincangan ada

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

saat wawancara serta untuk mempermudah pada saat pengolahan data.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga bagian yaitu, wawancara yang dilakukan dengan subjek utama maupun informan, observasi yang dilakukan peneliti saat subjek mengajar siswa dengan *down syndrome*, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu yang terkait segala hal yang dijadikan data-data diri dari subjek. Misalnya berupa catatan harian, rekaman, foto, video, dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah melakukan pengolahan dan menganalisis data sebagai berikut:¹⁰

1. Teknik Pengolahan Data

Tekhnik pengolahan data merupakan teknik yang gunanya untuk memudahkan proses analisis data nantinya. Pengolahan data adalah proses suatu yang dilakukan apabila semua data-data telah terkumpul. Adapun langkah-langkah pengolahan data penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Melakukan pencatatan pada data-data yang terkumpul baik dari wawancara, observasi maupun dari dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

- b. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang *overlapping*.
- c. Melakukan pengelompokan data berdasarkan tema.
- d. Selanjutnya mengidentifikasi data yaitu dengan mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjia Rahardjo analisis adalah suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab.¹¹ Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan mengenai peran *husnuzzhon* pada guru pendamping siswa penderita *down syndrome*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tahap pengumpulan data, ialah dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- b. Tahap *editing*, ialah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pada pengumpulan data.
- c. Tahap *coding*, yaitu proses mengidentifikasi dan mengklasifikasi setiap pertanyaan yang terdapat dalam

¹¹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang telah diteliti.

- d. Tahap selanjutnya ialah mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang didapat sesuai dengan variabel yang telah diteliti.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa teknik analisis data memiliki empat tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, tahap *editing*, tahap *coding*, tahap mendeskripsikan dan interpretasi data.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu, tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap pendahuluan

- a) Melakukan studi pendahuluan dan telaah pustaka untuk mendapat informasi yang sesuai dengan tema penelitian.
- b) Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk pengajuan desain proposal serta persetujuan judul penelitian.

2. Tahap persiapan

- a) Melakukan seminar proposal
- b) Melakukan perbaikan skripsi yang telah diseminarkan

- c) Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa *guide interview*
- d) Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait dengan *guide interview* untuk melakukan riset
- e) Meminta surat izin riset kepada pihak jurusan
- f) Menyerahkan surat izin riset kepada pihak Sekolah MI Syarif Abbas dan guru pendamping siswa *down syndrome* untuk izin wawancara

3. Tahap pelaksanaan

- a) Melakukan penggalan data terhadap subjek penelitian
- b) Pengumpulan data dari subjek
- c) Mengolah data serta analisis data

4. Tahap penyusunan laporan

- a) Menyusun laporan penelitian
- b) Menyerahkan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk dikoreksi serta disetujui untuk diujikan
- c) Dicetak dan diperbanyak untuk diujikan